

**EFEKTIVITAS BADAN USAHA MILIK DESA  
DI DESA POLY KECAMATAN TINOMBO SELATAN  
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**

Misnawangsi<sup>1)\*</sup>, Nasir Mangngasing<sup>2)</sup>, M. Kafrawi Al-kafiah Samsu<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Prodi. Administrasi Publik FISIP, Universitas Tadulako

[misnawangsi@gmail.com](mailto:misnawangsi@gmail.com)

<sup>2</sup>Pembimbing Utama Prodi. Administrasi Publik FISIP, Universitas Tadulako

[nasirmangngasing61@gmail.com](mailto:nasirmangngasing61@gmail.com)

<sup>3</sup>Pembimbing Pendamping Prodi. Administrasi Publik FISIP, Universitas Tadulako

[rawi.untad@gmail.com](mailto:rawi.untad@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Di Desa Poly Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini menggunakan teori Duncan yang dikutip oleh Richard M Steers (1985:53) yang meliputi Aspek Pencapaian Tujuan Integrasi dan Adaptasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe Deskriptif. Teknik Pengumpulan Data Menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Di Desa Poly, menunjukkan bahwa pengelolaan Badan usaha Milik Desa belum berjalan dengan efektif dan Optimal. Belum optimalnya pengelolaan tersebut dapat dilihat pada aspek pencapaian tujuan, Integrasi dan adaptasi menunjukkan bahwa program dan unit usaha yang di jalankan oleh BUMDes manfaatnya belum merata dirasakan oleh masyarakat desa Poly, hal tersebut dikarenakan masih kurangnya anggaran dalam pengelolaan BUMDes sehingga mempengaruhi tujuan BUMDes dalam penambahan Unit Usaha. Aspek Integrasi, pada tahap sosialisasi pembentukan unit usaha desa memang telah dilakukan tetapi belum berjalan secara optimal dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses sosialisasi tersebut, sehingga sebagian masyarakat tidak mengetahui adanya BUMDes dan program apa saja yang dijalankan. Aspek Adaptasi bahwa pelaksanaan program BUMDes di Desa Poly sudah sesuai dengan potensi desa, yang mayoritas penduduknya adalah petani tetapi belum sepenuhnya memanfaatkan potensi desa yang ada. Unit usaha seperti penyewaan trowongan, traktor, pupuk padi, dan gadai sawah sangat membantu masyarakat mengatasi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan kerja mereka dengan biaya yang lebih terjangkau. Namun, terdapat hambatan dalam pengelolaan dan pelaksanaan program akibat kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengurus BUMDes serta masyarakat tentang pentingnya efektivitas BUMDes untuk kesejahteraan masyarakat dan kemajuan desa.

**Kata Kunci : Pencapaian Tujuan, Integrasi, Adaptasi**

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effectiveness of village-owned enterprises in Poly Village, South Tinombo District, Parigi Moutong Regency. This study uses Duncan's theory cited by Richard M Steers (1985: 53) which includes aspects of achieving integration and adaptation goals. This study uses a qualitative approach with descriptive type. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Based on the results of research on the effectiveness of village-owned enterprises in the village of Poly, shows that the management of village-owned enterprises have not been running effectively and optimally. The lack of optimal management can be seen in the aspect of achieving goals, integration and adaptation shows that the programs and business units run by BUMDes have not been evenly felt by the people of Poly village, this is because there is still a lack of budget in the management of BUMDes so that it affects the purpose of BUMDes in adding business units. Integration aspects, at the socialization stage the formation of village business units has indeed been carried out but has not run optimally due to lack of community participation in the socialization process, so that some people do not know about BUMDes and what programs are being run. Adaptation aspect that the implementation of the BUMDes program in Poly Village is in accordance with the potential of the village, the majority of the population are farmers but have not fully utilized the potential of the existing village. Business units such as tunnel rentals, tractors, rice fertilizers, and rice pawns greatly help the community overcome difficulties in meeting their work needs at a more affordable cost. However, there are obstacles in the management and implementation of the program due to lack of knowledge and skills of BUMDes administrators and the community about the importance of BUMDes effectiveness for community welfare and village progress.*

*Keywords: Goal Achievement, Integration, Adaptation*

Submisi: 21-10-2024

Diterima: 22-10-2024

Dipublikasikan: 14-11-2024

### **PENDAHULUAN**

Desa berperan penting dalam memajukan suatu wilayah, karena Desa merupakan sistem pemerintahan terkecil yang dekat dan langsung bersentuhan dengan masyarakat. Pembangunan desa merupakan dasar dari pembangunan Nasional, karena jika setiap desa telah mampu menjalankan pembangunan secara mandiri dengan baik maka, kemakmuran masyarakat akan mudah tercapai dan secara nasional akan mengembangkan indeks kemajuan masyarakat Indonesia. Menurut badan pengawasan keuangan dan pembangunan desa menyatakan bahwa pembangunan desa adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup untuk sebesar-besarnya demi kesejahteraan masyarakat Desa. Namun demikian, harus di sadari faktualnya selama ini pembangunan pada tingkat desa masih terdapat banyak kekurangan. Sebagian besar akibat dari Kekurangan pembangunan pada tingkat desa yaitu di sebabkan oleh persoalan sumber daya manusia yang kurang berkualitas, tetapi juga di sebabkan karena masalah keuangan, (Sakdia, Ginting, Rejeki dan Miranda, 2023).

Demi menanggulangi masalah tersebut, maka dalam hal ini pembangunan desa dapat diwujudkan salah satunya dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa yaitu pemerintah desa berhak mendirikan lembaga yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. lembaga tersebut di namakan Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebetulnya telah di amanatkan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Penerapan peningkatan ekonomi hendaklah berperilaku sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada Pasal 33 ayat 4 yang berbunyi bahwa “Perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian serta dengan menjaga keseimbangan, kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional”. Demi mendorong pembangunan tingkat Desa, pemerintah memberikan wewenang kepada pemerintah Desa untuk mengelola daerahnya secara mandiri, salah satunya adalah melalui lembaga ekonomi yang berada di tingkat Desa yakni Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu dasar dari kegiatan perekonomian yang di miliki oleh Desa, yang memiliki fungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*comersial institution*) yang berpihak pada satu kepentingan masyarakat dengan kontribusinya dalam hal ini berupa penyediaan pelayanan sosial bagi masyarakat. Lembaga berlandas ekonomi ini menjadi salah satu program yang di jalankan Desa sebagai harapan untuk mendorong perekonomian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Parigi Moutong Nomor 39 Tahun 2010, bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dibentuk atau didirikan oleh Pemerintah Desa dengan kepemilikan modal dan pengelolanya dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemdes PDTT) Nomor 4 Tahun 2015 di amanatkan bahwa salah satu pendirian BUMDes bertujuan untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui perbaikan pelayanan Umum, pertumbuhan dan meningkatkan Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa (Bakri La Suhu, Raoda dan Abdurahman, 2020).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didirikan berdasakan kebutuhan dan potensi desa, maksudnya unit usaha yang nanti dikelola harus berasal dari kemauan dan hasrat agar terciptanya sebuah kemajuan dalam masyarakat desa, (Wahyudi, Sunarmi, Sembiring dan Sukarja, 2023).

Pengelolaan yang melibatkan masyarakat secara langsung Badan Usaha Milik Desa di harapkan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa serta di bentuk sesuai dengan kebutuhan, kondisi ekonomi, dan sosial budaya masyarakat. Kehadiran BUMDes harus mampu Menampung, mengkonsolidasi, dan mewadahi kegiatan ekonomi Desa. Kunci keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu di tentukan dari efektivitas pengelolanya. Untuk itu sebagai lembaga usaha Desa diperlukanya efektivitas pengelolaan yang baik, jika pengelolanya tidak dilakukan dengan baik maka Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tidak dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa Masih Dalam fase merintis dan berkembang. Hal ini di sebabkan karena BUMDes belum di kelola secara profesional dan maksimal. Adanya undang-undang Desa tentunya memberikan peluang agar Desa dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Desa. Namun, keberadaan Desa masih membutuhkan peningkatan pada sumber daya manusia seperti keterampilan, dan keahlian dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa. Salah satu kabupaten di provinsi sulawesi tengah yang telah mendirikan BUMDes adalah kabupaten parigi moutong. Kabupaten Parigi Moutong adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah,

Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di kecamatan Parigi. Kabupaten Parigi Moutong terdiri dari 23 kecamatan, 5 kelurahan dan 278 Desa. Dari 278 Desa, tercatat ada 186 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang tersebar pada 23 kecamatan kabupaten Parigi Moutong. Dari 186 tersebut, 40 di anggap beroperasi dengan baik.

Desa Poly adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong yang memiliki Badan usaha Milik Desa (BUMDes) yang bernama “Pucuk Indah” Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Poly sudah lama didirikan kurang lebih pada tahun 2017. Bumdes Pucuk Indah merupakan salah satu BUMDes yang masih aktif dari beberapa BUMDes di Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Ada beberapa usaha yang dijalankan oleh BUMDes Pucuk Indah yaitu berupa jasa penyewaan traktor, penyewaan trowongan, pupuk padi untuk petani tetapi usaha yang dijalankan belum efektif. Efektivitas tersebut dapat dilihat dari teori efektivitas yang dikemukakan oleh Duncan dikutip Richard M. Steers (1985: 53) yaitu (1) pencapaian Tujuan (2) integrasi (3) Adaptasi.

Berdasarkan observasi di lapangan bahwa yang dilakukan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Poly, Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong tidak efektif. Hal ini terlihat dari pencapaian tujuan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa yang belum optimal.

Di lapangan, terlihat bahwa program atau unit usaha yang dikelola oleh BUMDes, seperti penyewaan traktor, trowongan, dan pupuk tani, tidak memberikan manfaat yang merata bagi masyarakat. Unit-unit usaha ini juga tidak sepenuhnya memanfaatkan potensi desa. Terdapat kekurangan dalam sumber daya manusia yang memadai, di mana pencapaian tujuannya tidak optimal sehingga BUMDes tidak berkembang. Selain itu, upaya pemberdayaan masyarakat masih kurang, dan sosialisasi mengenai BUMDes tidak memadai sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan BUMDes. Kekurangan modal untuk pengembangan usaha di desa juga menjadi masalah. Hasil usaha BUMDes “Pucuk Indah” di Desa Poly tidak memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat secara keseluruhan. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai “Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Poly, Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong”.

## **METODE**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian ini akan memberikan gambaran dan penjelasan tentang situasi, kondisi, dan kejadian tentang efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti situs kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kilas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2003 : 63).

Analisis data dalam penelitian ini yaitu model interaktif. Menurut Miles & Huberman (1992: 16) bahwa untuk menganalisis data meliputi 3 alur kegiatan yang saling berhubungan antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (penarikan kesimpulan/verifikasi). Sehingga, dari langkah-langkah tersebut diharapkan dapat memberikan analisis penelitian secara baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) merupakan salah satu bentuk usaha yang didirikan oleh desa dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, tidak semua BUMDes berhasil mencapai tujuannya. Efektivitas BUMDes menjadi topik yang menarik untuk dibahas, karena keberhasilan suatu BUMDes sangat bergantung pada berbagai faktor, mulai dari pengelolaan, jenis usaha, hingga dukungan masyarakat.

BUMDes seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), keterbatasan modal, persaingan bisnis dan perubahan kebijakan. Kurangnya Sumber Daya Manusia yaitu tidak semua desa memiliki sumber daya manusia yang kompeten untuk mengelola BUMDes. Keterbatasan modal di mana banyak BUMDes yang kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya. Persaingan bisnis yaitu BUMDes harus bersaing dengan usaha-usaha lain, baik dari dalam maupun luar desa. Perubahan kebijakan yaitu di mana perubahan kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi kinerja BUMDes.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas BUMDes antara lain yaitu dengan pengelolaan di mana kualitas pengelola BUMDes sangat krusial. Pengelola yang memiliki kompetensi, integritas, dan visi yang jelas akan mampu membawa BUMDes pada kesuksesan. Selain itu, pada jenis usaha yaitu pemilihan jenis usaha yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa sangat penting. Usaha yang dipilih harus memiliki daya saing dan dapat memberikan keuntungan berkelanjutan. Dukungan masyarakat terhadap BUMDes sangat penting. Masyarakat harus terlibat aktif dalam pengelolaan dan pemanfaatan hasil BUMDes. Ketersediaan modal yang cukup akan mempermudah BUMDes dalam menjalankan usahanya. BUMDes harus terus berinovasi untuk mengikuti perkembangan zaman dan persaingan pasar. Kerjasama dengan pihak lain, seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku usaha lainnya, dapat memperkuat posisi BUMDes.

Peneliti ini telah Memaparkan Data Tentang Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Poly Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong yang mengacu pada teori Duncan yang dikutip oleh Richard M Steers (1985:53) yang meliputi pencapaian Tujuan, Integrasi dan Adaptasi.

Aspek pencapaian Tujuan ditemukan bahwa belum adanya pengembangan unit usaha yang dilakukan oleh BUMDes pucuk indah. Sehingga hal itu membuat sedikit pencapaian tujuan BUMDes pucuk indah kurang memuaskan karena manfaatnya belum dirasakan secara menyeluruh oleh masyarakat desa. hal ini tidak sesuai dengan fungsi BUMDes yaitu sebagai lembaga sosial (*Social institution*) dan komersial (*comersial instution*) yang berpihak pada satu kepentingan masyarakat dengan kontribusinya dalam hal ini berupa penyediaan pelayanan sosial bagi masyarakat dan sebagai harapan untuk mendorong perekonomian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. untuk faktor penghambat yang peneliti temukan yaitu keterbatasan anggaran dalam pengelolaan BUMDes sehingga pemerintah desa Kesulitan dalam mengoptimalkan peran dan fungsi BUMDes. Sedangkan Faktor Pendorong Peneliti Menemukan adanya motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat dengan penambahan unit usaha empang yang baru berjalan dan pembuatan pabrik pupuk yang masih dalam tahap perencanaan.

Pada Aspek Integrasi peneliti menemukan bahwa pemerintah desa beserta pengurus BUMDes telah melakukan sosialisasi baik tingkat dusun maupun desa. Meskipun mereka telah mengadakan pertemuan Musyawarah Desa (Musdes), namun partisipasi masyarakat dalam acara tersebut kurang

memuaskan. Hanya lembaga penting desa seperti Babinsa, BPD, Ibu PKK, Karang Taruna, kepala dusun, dan beberapa tokoh masyarakat yang hadir dalam Musdes. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam sosialisasi dikarenakan sibuk dengan pekerjaan dan kurangnya informasi yang efektif sehingga mengurangi minat dan motivasi untuk berpartisipasi dalam sosialisasi, Peneliti juga menemukan bahwa minim pengetahuan masyarakat tentang BUMDes dan pentingnya BUMDes untuk peningkatan ekonomi masyarakat desa. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam kegiatan BUMDes serta pentingnya peran mereka dalam pembangunan ekonomi desa. Tujuan inti dari sosialisasi adalah memberikan pengertian kepada masyarakat tentang sosialisai dengan harapan dapat diterima dengan baik. Oleh karena itu, sosialisasi menjadi peran utama dalam proses meningkatkan kinerja organisasi.

Pada Aspek Adaptasi peneliti melihat Bahwa pelaksanaan program sudah sesuai dengan potensi desa Karena mayoritas masyarakat desa poly Adalah petani. Unit usaha seperti penyewaan trowongan, traktor, pupuk padi, dan gadai sawah sangat membantu masyarakat. Sebelum adanya unit usaha ini, masyarakat mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan kerja mereka dengan biaya yang tinggi. Dengan adanya program penyewaan tersebut, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan lebih mudah dan biaya yang lebih terjangkau. Program-program ini dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan potensi yang ada di Desa Poly untuk faktor penghambat yang peneliti temukan yaitu terkait sumber daya manusia yang masih kurang dalam pelaksanaan program dikarenakan kurangnya pengetahuan pengurus BUMDes dan masyarakat terkait pentingnya Efektivitas Badan Usaha Milik Desa untuk kesejahteraan masyarakat dan kemajuan desa.

Untuk meningkatkan efektivitas BUMDes, dapat dilakukan beberapa upaya, antara lain seperti peningkatan kapasitas pengelola yaitu melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas, pengelola BUMDes diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya. Selain itu, juga adanya diversifikasi usaha yaitu BUMDes dapat melakukan diversifikasi usaha untuk mengurangi risiko dan meningkatkan pendapatan. Hal lainnya yaitu dengan pemanfaatan teknologi bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan BUMDes. Selanjutnya, kemitraan dengan pihak lain yaitu dengan kerjasama dengan pihak lain dapat memperkuat posisi BUMDes dan membuka peluang bisnis baru. Sehingga, efektivitas BUMDes sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan pengelolaan yang baik, pemilihan jenis usaha yang tepat, dukungan masyarakat, dan upaya-upaya lain, BUMDes dapat menjadi motor penggerak perekonomian desa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengelolaan, analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa program Badan Usaha Milik Desa di Desa Poly Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong belum berjalan secara efektif dan Optimal belum optimalnya program tersebut dapat dilihat dari teori efektivitas Duncan yang dikutip oleh Richar M Steers dalam bukunya “Efektivitas Organisasi” (1985:53) yang mencakup tiga aspek yaitu: pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. pada Aspek pencapaian tujuan menunjukkan bahwa program dan unit-unit usaha yang di jalankan oleh BUMDes manfaatnya belum merata dirasakan oleh masyarakat desa Poly, hal tersebut dikarenakan masih kurangnya anggaran dalam pengelolaan BUMDes sehingga mempengaruhi tujuan BUMDes dalam penambahan Unit Usaha. Aspek Integrasi, pada tahap sosialisasi pembentukan unit-unit usaha desa memang telah dilakukan tetapi belum berjalan secara optimal dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses sosialisasi tersebut, sehingga sebagian masyarakat tidak mengetahui adanya

BUMDes dan program apa saja yang dijalankan. Aspek Adaptasi bahwa pelaksanaan program BUMDes di Desa Poly sudah sesuai dengan potensi desa, yang mayoritas penduduknya adalah petani. tetapi belum sepenuhnya memanfaatkan potensi desa yang ada. Unit usaha seperti penyewaan trowongan, traktor, pupuk padi, dan gadai sawah sangat membantu masyarakat mengatasi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan kerja mereka dengan biaya yang lebih terjangkau. Namun, terdapat hambatan dalam pengelolaan dan pelaksanaan program akibat kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengurus BUMDes serta masyarakat tentang pentingnya efektivitas BUMDes untuk kesejahteraan masyarakat dan kemajuan desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael. 1992. Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: Universitas Indonesia (UI) Press.
- Nazir, M. 2003. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- La Suhu, Bakri., Djae M., Raoda, Sosoda, Abdurahman. 2020. Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Geti Baru Kecamatan Bacan Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Government of Archipelago-JGOA*. Volume 1, Nomor 1.
- Sakdiah, H., Wahdi Ginting, F., Sri Rezeki, N., Miranda, A., 2023. The Effect of STEAM Learning and Scientific Attitude on Students' Creative Thinking Skills. Proceedings of Malikussaleh International Conference on Multidisciplinary Studies (MICoMS) 3, 00040. <https://doi.org/10.29103/micoms.v3i.204>
- Steers, Richard M. 1985 Efektivitas Organisasi, Cetakan Kedua, (Alih Bahasa Magdalena Jamin). Jakarta: Erlangga.
- Wahyudi, I., Sunarmi, S., Sembiring, R., Sukarja, D., 2023. Penerapan Regulasi Pengelolaan Kekayaan Badan Usaha Milik Desa Mozaik Desa Pematang Serai. *LJoALR* 874–895. <https://doi.org/10.56128/ljoalr.v2i11.240>
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada Pasal 33 ayat 4 yang berbunyi bahwa “Perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian serta dengan menjaga keseimbangan, kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- Peraturan Daerah Kabupaten Parigi Moutong Nomor 39 Tahun 2010 tentang BUMDes
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa

## TENTANG PENULIS

### 1. Identitas Diri

Nama : Misnawangsi  
 Nomor Induk Mahasiswa : B 101 20 039  
 Tempat Tanggal Lahir : Sinei, 23 Juli 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Jl. Puro  
 Nomor Telepon : 085656375016  
 Alamat Email : [misnawangsi@gmail.com](mailto:misnawangsi@gmail.com)



### 2. Data Orang Tua

- Nama Ayah : Azhar Hadani  
 Alamat : Desa Siney Tengah
- Nama Ibu : Fatmawati  
 Alamat : Desa Sinei Tengah

### 3. Riwayat Pendidikan

| Jenjang Pendidikan | Nama Sekolah               | Tahun Lulus |
|--------------------|----------------------------|-------------|
| SD                 | SDN SINEY                  | 2014        |
| SMP                | SMPN 4 TINOMBO SELATAN     | 2017        |
| SMA                | SMAN 1 TINOMBO SELATAN     | 2020        |
| PERGURUAN TINGGI   | FISIP UNIVERSITAS TADULAKO | 2024        |